

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Kota Batam Juli 2025

Pada Juli 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,90.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Juli 2025 sebesar 0,15 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,74 pada Juni 2025 menjadi 108,90 pada Juli 2025. Perbandingan inflasi antar tahun, Pada Juli 2025, tingkat inflasi y-on-y

Kota Batam sebesar 2,30 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Juli 2024 dan Juli 2023 masing-masing sebesar 2,92 persen dan 2,40 persen.

2. Perkembangan Inflasi Kota Batam Agustus 2025

Pada Agustus 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,99. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Agustus 2025 sebesar 0,08 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga

Konsumen (IHK) dari 108,90 pada Juli 2025 menjadi 108,99 pada Agustus 2025.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada Agustus 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,37 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Agustus 2024 dan Agustus 2023 masing-masing sebesar 2,79 persen dan 3,10 persen.

3. Perkembangan Inflasi Kota Batam September 2025

Pada September 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,67. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan September 2025 sebesar 0,62 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,99 pada Agustus 2025 menjadi 109,67 pada September 2025. Pada September 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,82 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk September 2024 dan September 2023 masing-masing sebesar 2,76 persen dan 2,12 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah

Kota Batam Triwulan II (Tiga) Tahun 2025 berdasarkan kebijakan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan Pasokan dari Daerah Sentra sehingga terdapat peningkatan harga komoditas pangan sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan.
2. Meningkatnya harga emas perhiasan sejalan dengan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.
3. Risiko imported inflation didorong oleh stabilitas Rupiah yang melemah.
4. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian Inflasi pada Triwulan III (tiga) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Pemerintah Kota Batam melalui Tim Pengendalian Inflasi Kota Batammemerintahkan Dinas/instansi terkait untuk mengawasi kondisi stok komoditi stok beras dan Minyak Goreng.
4. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaanoperasi pasar murah sesuai arahan Presiden RI melalui Menteri Dalam Negeri RI, agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.
5. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pengawasan pengamatan dan pemantauan BDKT Produk minyak goreng merk MinyakKita sesuai arahan Dirjen perlindungan konsumen dan Tata tertib Niaga.
6. Pemerintah Kota Batam melakukan penguatan kolaborasi dan sinergi antar Lembaga dan instansi yang terlibat dalam kegiatan Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah, dan Stabilisasi pasokan dan Haraga Pangan (SPHP)
7. Pemerintah Kota Batam terus mendorong penguatan ketahanan pangan melalui pemanfaatan pekarangan rumah sebagai solusi keterbatasan lahan pertanian, Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi 15 program prioritas Pemerintah Kota Batam, salah satunya pengelolaan pasokan dan stok kebutuhan pokok. Kegiatan ini sangat strategis dalam mendukung visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam dalam menciptakan ketersediaan pangan yang aman, berkualitas, dan terjangkau.
8. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga harga, ketersediaan produksi 17 dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan.
9. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
 - Melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
 - Melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor.
 - Melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
 - Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama Triwulan III (Tiga) Tahun 2025 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersedian pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar

tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam Agar selalu bekerjasama dalam menjaga stabilitas inflasi dengan berbagai upaya upaya diantaranya:

- * Penguatan Ketahanan pangan komoditas pangan strategis

- * Penguatan kapasitas budidaya pangan mandiri

- * Optimalisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD)

- * Penguatan kolaborasi dan sinergi antar Lembaga dan instansi yang terlibat dalam kegiatan Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

2. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).

3. Memberikan apresiasi kepada Asosiasi Distributor Kota Batam dan Instansi Terkait yang selalu berperan aktif dalam kegiatan Operasi Pasar Murah dalam mengendalikan inflasi di Kota Batam.